



STRATEGI PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS PADA MAHASISWA (STUDI KASUS DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNISMA)

Rofiqotul Awliya¹, Fita Mustafida², Nur Hasan³.

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: ¹rfqulya21@gmail.com, ²fita.mustafida@unisma.ac.id,

³nur.hasan@unisma.ac.id

Abstract

Islamic Religious Education Study Program of Unisma has students who are expected to have quality and quality to become educators future after graduating from college. One of them judging by the characters, especially religious character that is closely related to the field being pursued. In ensure the quality and quality of the religious character of students, then a strategy is needed to strengthen religious character in college students. This research was conducted using a qualitative case study type of research. In collecting data, researchers used the observation method to observe the campus environment, interviews with PAI students, deputy dean 1, head of PAI study program and PAI lecturers, and documentation. Based on the results of the research, it is known that the strategy of the Islamic religious education study program in strengthening the religious character of students is carried out by instilling Aswaja and multicultural values, internal programs and activities in the religious field such as Oshika Maba, Master Maba, Halaqoh Diniyah, Islamic Deepening Examination. As for externally, it is carried out through the activities of Islamic organizations, Islamic UKM, Himaprodi PAI. In addition, there is cooperation and collective collaboration of PAI study programs with many parties in the development of religious character.

Keywords: Character, Religious, Strategy.

A. Pendahuluan

Permasalahan yang terjadi dalam lingkungan mahasiswa, yakni turunnya kualitas pribadi pada mahasiswa merupakan kasus yang menjadi keprihatinan tertentu. Bukan tanpa sebab, hal seperti demikian bisa terjadi pada siapa saja yang melatarbelakangi pengaruh terbentuknya karakter seseorang. Beberapa sebabnya dikarenakan faktor lingkungan pergaulan, media sosial dan sebagainya. Sebagaimana fenomena yang terjadi pada beberapa mahasiswa pendidikan agama islam di unisma saat ini, berdasarkan observasi di lapangan, pergaulan teman sebaya mereka dapat dengan mudah bersikap dan berbahasa yang kurang baik serta memberi pengaruh negatif satu sama lain. Jika hal tersebut dianggap sesuatu yang lumrah akan

membentuk siklus pembiasaan yang terjadi terus menerus dalam pergaulan. Perilaku tersebut tentu akan berpengaruh pada masalah moral dan akhlak mahasiswa, dan jika diabaikan akan merusak citra pendidikan agama islam serta menghancurkan masa depan bangsa.

Peneliti juga menemui beberapa penelitian terkait, yang membahas mengenai Pembentukan Karakter Mahasiswa Universitas Islam Malang Berbasis Pembiasaan Kehidupan Beragama. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu pembentukan karakter mahasiswa di Unisma dibentuk melalui pembiasaan dengan nuansa yang bertema keagamaan. Adapun landasan yang digunakan diantaranya yang Pertama, Bineka Tunggal Ika. Kedua, Paradigma Ahli Sunnah Wal Jama'ah. Dan yang Ketiga, Visi Misi Unisma yang memiliki tujuan dalam menghasilkan lulusan atau output yang memiliki nilai unggul dan berkualitas yang berfokus pada segi kognitif dan afektif yang didukung dengan kegiatan pembelajaran yang memiliki tema nilai-nilai religius yang disesuaikan kepada mahasiswa sebagaimana kehidupan budaya university student, kemudian mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam membangun jati diri yang positif. Adapun langkah atau metode yang digunakan dalam pembentukan mencakup perencanaan, pembentukan lingkungan dan suasana, penghayatan pada nilai-nilai, keteladanan, pembiasaan, serta kebudayaan dalam beragama. Dalam pencapaiannya, metode dilakukan terus menerus tanpa batas waktu dan continue sebagaimana orientasi pada paham hidup keberagaman, berkarakter yang baik, positif dan moderat dalam sikap sosial yang layak sesuai dakwah Islam Ahlus Sunnah Wal Jama'an An-Nahdliyyah.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis penelitian studi kasus dengan metode kualitatif deskriptif, yang dilakukan selama kurang lebih satu sampai dua bulan penelitian. Lokus penelitian berada di Universitas Islam Malang khususnya di Program Studi Pendidikan Agama Islam, dengan target/sasaran penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, adapun pengambilan data dilakukan dengan narasumber Dekan Fakultas Agama Islam Unisma yang diwakilkan oleh Bapak M. Hanief selaku Wakil Dekan I. Sedangkan subyek penelitian yang dipilih peneliti adalah beberapa dosen atau tenaga pendidik yang terkait dengan fokus penelitian, sehingga peneliti mendapat informasi yang akurat, karena peneliti tidak hanya bertanya kepada dosen saja melainkan kepada Ketua Prodi Fakultas Agama Islam Unisma yakni Bapak Muhammad Sulistiono.

Peneliti melakukan observasi lapangan terlebih dahulu atau yang peneliti sebut sebagai *minitour*, sebagai bekal awal peneliti melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan teknik pengumpulan data dari

observasi, wawancara, serta dokumentasi. Peneliti menggunakan tiga teknik analisis data, yakni reduksi data merupakan proses pengolahan data dengan tujuan memilih data yang diperlukan dari seluruh data yang diperoleh, kemudian paparan data atau display data merupakan proses penyajian data setelah dilakukan reduksi, dan yang terakhir adalah kesimpulan merupakan hasil akhir dari ringkasan kajian data dimana kesimpulan akan menjawab segala persoalan yang ada dalam penelitian .

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini memiliki fokus bahasan mengenai :

1. *Karakter Religius Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Malang.*

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan peneliti dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. peneliti menjabarkan sebagai berikut, (1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan dalam memperoleh karakter religius mahasiswa dengan seksama mengikuti kegiatan dan program yang telah diwajibkan oleh kampus. Selain itu sebagian mahasiswa dalam memperoleh karakter religius tambahan dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang disediakan kampus maupun maupun yang terselenggara diluar kampus. (2) Bentuk karakter religius mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang teramati pada kehidupan kampus seperti perilaku taat beribadah, khusu' beribadah, berpakaian sopan, menghargai, menghormati, dan disiplin.

2. *Strategi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang dalam Penguatan Karakter Religius Mahasiswa.*

Berdasarkan hasil temuan dari observasi lapangan dan wawancara, peneliti menjabarkan sebagai berikut : (1) Penanaman nilai-nilai Aswaja, nilai-nilai Multikultural merupakan komponen utama yang menonjol dalam pembentukan dan penguatan karakter pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang. (2) Program dan kegiatan yang mendukung penguatan karakter religius mahasiswa PAI dari Internal seperti Oshika Maba, Halaqoh Diniyah, Sabda, Ujian Pendalaman Keislaman, dst. Adapun dari eksternal seperti kegiatan-kegiatan Organisasi keislaman, UKM keislaman dan Himaprodi PAI. (3) Pembiasaan pada saat masuk kelas, memulai dan mengakhiri pelajaran dengan sholawat nuril anwar, doa memulai dan mengakhiri pelajaran. (4) Pembiasaan pada saat proses pembelajaran mahasiswa menggunakan pakaian muslim, sopan dan tertutup serta menjaga sikap dan berakhlak karimah. (6) Adanya kinerja kerjasama dan kolaborasi yang kolektif dengan banyak pihak diluar prodi PAI. (7) Penyusunan, pengembangan, dan penerapan modul untuk pengembangan karakter di fakultas agama islam oleh dosen. (8) Adanya tambahan skema pembelajaran

yang mengawal pengembangan karakter termasuk karakter religius, kemudian dimonitoring oleh pengawas.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan peneliti menyimpulkan bahwa karakter religius mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan diperoleh dengan mengikuti kegiatan dan program yang telah diwajibkan oleh kampus. Selain itu, sebagian mahasiswa PAI memperoleh penguatan karakter religius tambahan karena mengikuti program atau kegiatan di luar kampus atau diluar proses perkuliahan seperti menjadi santri di pondok pesantren, pendidikan mandiri dengan orangtua, organisasi keagamaan, UKM keislaman, majelis kajian, majelis sholawat, dan sebagainya.

Sedangkan Strategi Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam Penguatan Karakter Religius Mahasiswa dilakukan melalui Penanaman nilai-nilai Aswaja, nilai-nilai Multikultural. Program dan kegiatan yang mendukung penguatan karakter religius mahasiswa PAI dari Internal seperti Oshika Maba, Halaqoh Diniyah, Sabda, Ujian Pendalaman Keislaman, dst. Adapun dari eksternal seperti kegiatankegiatan Organisasi keislaman, UKM keislaman dan Himaprodi PAI. Pembiasaan-pembiasaan keagamaan, Adanya kinerja kerjasama dan kolaborasi yang kolektif dengan banyak pihak diluar prodi PAI. Penyusunan, pengembangan, dan penerapan modul untuk pengembangan karakter di fakultas agama islam oleh dosen. Serta adanya tambahan skema pembelajaran yang mengawal pengembangan karakter termasuk karakter religius.

Daftar Rujukan

- Abdullah, J. (2014). "Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren (Studi Kasus pada Pondok Modern Ittihadul Ummah Gontor Poso", *ISTIQRA Jurnal Penelitian Ilmiah*, 2(1) Ahmad Muhaimin. 2011. Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia. Yogyakarta: Ar-Ruzz. (17-18)
- Asmaun Sahlan. 2012. Religiusitas Perguruan Tinggi; potret pengembangan tradisi keagamaan di perguruan tinggi islam. Malang:UIN-Maliki Press.
- Berkowitz, M. W. 2012. The science of character education. Springer Science & Business Media.
- Faizin, Laila, & Wisnarni. (2022). Pengembangan Karakter Religius Mahasiswa Melalui Halaqah Tarbiyah Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Qudwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. *The Character*, 1(1), 23-34.
- Hasan, Muhammad. 2013. Penguatan Karakter Religius dalam Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hanif, A., Retno, T., & Suhendra. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran

- IPA Terintegrasi Nilai Agama dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa kelas 5 SD Kreativa Bogor. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(05), 505-513.
- Joni Hermana. Pendidikan Karakter.
- Lickona, T. 2013. *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. New York: Simon and Schuster.
- Margono. 2000. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Mulyana, D. 2011. *Psikologi Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2007. *Pengembangan kurikulum pendidikan agama islam di sekolah madrasah dan perguruan tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Mariyono, D., Hasan, N., & Maskuri. (2020). Pembentukan Karakter Mahasiswa Universitas Islam Malang Berbasis Pembiasaan Kehidupan Beragama. *Research Gate*, 22(1), 60–75.
- Nurkilat, Andiono. 2021. Penguatan Nilai-Nilai Aswaja Ala Kiai Hasyim Asy'ari dalam Pendidikan Kontra-Radikalisme. *Miyah: Jurnal Studi Islam*, 17(01), 39-64.
- Susanti, R. (2013). Penerapan Pendidikan Karakter di Kalangan Mahasiswa. *Al-Ta Lim Journal*, 20(3), 480–487. <https://doi.org/10.15548/jt.v20i3.46>
- Syafi'i, Ahmad. 2015. *Penguatan Karakter Religius dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas.
- Yusuf, M. 2014. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.